

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyajikan keabsahan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Job Crafting* dengan Kebahagiaan Kerja, sehingga hipotesis penelitian diterima. Semakin tinggi tingkat *Job Crafting* pada karyawan Yogyakarta, maka semakin tinggi tingkat Kebahagiaan Kerja, sebaliknya semakin rendah tingkat *Job Crafting*, maka semakin rendah pula tingkat Kebahagiaan Kerja.

Dapat diketahui bahwa kategorisasi skor Kebahagiaan Kerja menunjukkan bahwa subjek penelitian yang memiliki tingkat Kebahagiaan Kerja yang tinggi adalah sebesar 59,1% (65 subjek) lalu subjek dengan tingkat Kebahagiaan Kerja yang sedang adalah sebesar 38,2% (42 subjek), dan subjek dengan tingkat Kebahagiaan Kerja rendah adalah sebesar 2,7% (3 subjek). Selanjutnya dapat dilihat bahwa tidak ada subjek yang memiliki *Job Crafting* rendah. Subjek penelitian terbagi dalam kategorisasi tinggi dengan persentase sebesar 70% (77 subjek) dan sedang dengan persentase sebesar 30% (33 subjek). Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa data mengenai variabel Kebahagiaan Kerja (Y) dan *Job Crafting* (X) memenuhi asumsi uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan nilai p yang lebih besar dari 0,05 untuk kedua variabel tersebut. Selanjutnya, uji linieritas menunjukkan adanya hubungan yang linier antara *Job Crafting* (X) dengan Kebahagiaan Kerja (Y), dengan nilai F sebesar 1,422 dan $p < 0,05$.

Hasil korelasi *Pearson Product Moment* juga menegaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara kedua variabel tersebut, ditunjukkan oleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat Job Crafting yang dilakukan oleh individu, semakin tinggi juga tingkat Kebahagiaan Kerja yang dirasakan, dengan hubungan yang linier dan signifikan secara statistik.

Kemudian diketahui bahwa angka koefisien korelasi sebesar 0,812 yang berarti bernilai positif, sehingga hubungan kedua variabel bersifat searah. Dengan demikian, semakin tinggi variabel *Job Crafting* seseorang maka semakin tinggi Kebahagiaan Kerja. Sementara itu, untuk koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh adalah sebesar 0,659 yang berarti sumbangan variabel *Job Crafting* terhadap Kebahagiaan Kerja adalah sebesar 65,9%.

B. Saran

Berdasarkan atas hasil penelitian dan penjelasan sebelumnya, berikut beberapa saran dari peneliti:

1. Bagi Karyawan Yogyakarta

Berdasarkan temuan bahwa Job Crafting berhubungan positif dengan Kebahagiaan Kerja, karyawan disarankan untuk aktif melakukan penyesuaian terhadap pekerjaan mereka. Hal ini bisa meliputi mengidentifikasi aktivitas yang lebih memuaskan, menetapkan tujuan yang lebih bermakna, atau memperluas tanggung jawab mereka untuk meningkatkan kepuasan dan kesejahteraan kerja. Penting bagi karyawan untuk mencari keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan

pribadi. Ini dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Ditinjau dari kesimpulan dan hasil analisis data, peneliti menyarankan agar sampel subjek penelitian memenuhi saran dari ahli riset yaitu sebesar 10% dari populasi sehingga data semakin representatif. Peneliti juga menyarankan agar bagi peneliti selanjutnya agar semakin memperkaya referensi literasi skala variabel *Job Crafting* dan Kebahagiaan Kerja. Dengan demikian, skala yang diujikan memiliki data yang normal. jenis Pekerjaan yang bertepatan dengan kecocokan variabel yaitu non pemerintahan dengan jenis pekerjaan sektor swasta seperti Start Up, Pariwisata, Even Organizer atau yang tidak Punya struktur tetap ataupun hierarki yang sudah pasti sesuai protokol. pekerjaan yang fleksibilitas dilakukan dalam pekerjaan yang bersifat individu dan tidak mengganggu rekan kerja atau team kerja sehingga dapat berjalan secara efektif.